PROFITABILITAS YANG DIPENGARUHI PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Oleh :
Agitia Mochammad Giffari
Pembimbing :
Nisa Bequimaniar Rustriati, SE., MM

Universitas Komputer Indonesia
Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Kubil6669@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at food and beverage sub-sector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The phenomenon that occurs is in some manufacturing companies food and beverage sub-sector that decreased profitability when the company has a high turnover of working capital and size of large companies. This study also aims to determine whether the working capital turnover and firm size affect the profitability.The method used in this research is descriptive and verifikatif method with quantitative approach. Sampling method in this research using purposive sampling technique. The observation unit in this study is the financial statements of food and beverage manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. While the data analysis used is multiple linear regression. Hypothesis testing in this research use t test statistic with SPSS v19.The results of this study show that the turnover of working capital affect the profitability with positive relationship and firm size affect the profitability with positive relationship of manufacturing companies food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: working capital turnover, firm size, profitability.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor produksi terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, manajer keuangan harus mampu merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang efektif dan efisien di masa mendatang. (Sariyana, dkk, 2016)

Modal kerja hendaknya dikelola secara tepat untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal dibutuhkan oleh perusahaan karena modal kerja akan diproses terus-menerus selama perusahaan masih menjalankan usahanya. Efisiensi modal kerja merupakan indikator dari manajemen modal kerja yang baik dan dapat dilihat dari working capital turnover. Semakin cepat periode working capital turnover berarti manajemen modal kerja perusahaan berjalan efisien yang pada akhirnya berdampak positif pada profitabilitas perusahaan. (Syaiful Arif, dkk, 2015)

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. (Moh. Rifai, dkk, 2015)

Perusahaan membutuhkan dana sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaannya. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. (Rosyadah, dkk,2013)

Dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-

11/PM/1997 dalam pasal 1(a) Perusahaan Menengah atau Kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total assets) tidak lebih dari Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah).

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efesien. Tingkat efesiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas). (Redaktur Wau, 2017)

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (Gross Profit Margin) dan margin laba bersih (Net Profit Margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (Return On Asset) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (Return On Equity). (Van Horne dan Wachowicz, 2012:222)

Kelebihan analisis menggunakan rasio ROA adalah sifatnya yang menyeluruh, dengan analisis ROA dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan yang satu dengan perusahaan lain yang sejenis, analisis ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. (Munawir, 2007: 91)

Berdasarkan uraian diatas, menarik untuk diteliti kembali mengenai perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **"PROFITABILITAS YANG DIPENGARUHI PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur terjadi peningkatan perputaran modal kerja disertai dengan penurunan profitabilitas. Seharusnya ketika perputran modal kerja meningkat, maka profitabilitas ikut meningkat.
2. PT Indofood CBP Sukses Makmur, PT Sekar Bumi, PT Ultra Jaya Milk Industri termasuk kedalam ukuran perusahaan besar tetapi profitabilitas dari ketiga perusahaan tersebut mengalami penurunan, Seharusnya ukuran perusahaan besar porfitabilitas meninggakat.

1.3 Tujuan Penelitian

penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar profitabilitas yang dipengaruhi oleh perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar profitabilitas yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Perputaran Modal Kerja

2.1.1.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Definisi perputaran modal kerja menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:64), perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

"Perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) merupakan kemampuan modal kerja (neto)

berputar dalam suatu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan."

Sedangkan menurut Hery (2016:184) adalah sebagai berikut:

"Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancer) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.".

2.1.1.2 Indikator Perputaran Modal Kerja

$$Working\ Capital\ Turnover = \frac{Penjualan bersih}{aktiva\ lancar - utang\ lancar}$$

"Sumber: V Wiratna Sujarweni (2017:64)"

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Definisi ukuran perusahaan menurut Jogiyanto (2013:313) adalah sebagai berikut:

"Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, besar harta perusahaaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva".

Sedangkan menurut A.Jaludin (2015:189) adalah sebagai berikut:

"Dari sisi sekala usaha, kita dapat mengelompokan usaha itu dalam dua kategori skala,yaitu usaha kecil atau perusahaan kecil dan usaha besar atau perusahaan besar".

2.1.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan

$$Size = Ln\ (Total\ Aktiva)$$

"Sumber: Jogiyanto (2013:313)"

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:64) adalah sebagai berikut:

"Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau prolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri".

Sedangkan menurut Hery (2016:193) adalah sebagai berikut:

"Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya".

2.1.3.2 Indikator Profitabilitas

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{Total\ Aktiva}$$

"Sumber: V. Wiratna Sujarweni (2017:65)"

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Profitabilitas Dipengaruhi Oleh Perputaran modal kerja

Irham Fahmi (2014:104), mengatakan bahwa:

"Semakin tinggi perputaran modal kerja menandakan semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupinya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika turnover penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (profit), dan begitupun sebaliknya". Selanjutnya Hasil Penelitian Ni Putu Putri Wirasari, dkk (2014) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas selanjutnya penelitian Marlina (2017) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.2.2 Profitabilitas Dipengaruhi Ukuran Perusahaan

Aktifa P (2014:30), mengatakan bahwa: "Harta adalah sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, yang kedepanya diharapkan dapat memberikan keuntungan lebih pada perusahaan". Kemudian menurut Sugiama (2013:17) "Salah satu tujuan inti manajmen aset adalah agar mampu menghasilkan laba yang maksimum (Profit Maximum)". Selanjutnya Hasil penelitian Moh. Rifai, dkk. (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian Winny Hosea,dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka penulis memastikan keputusan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

H1 : Kontribusi Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Kontribusi Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3 Metodologi Penelitian

3.4 Metode Penelitian

Peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif yaitu guna menguji lebih jauh pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh *debt to equity ratio* dan *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menguji suatu teori yang di dapat menggunakan pengujian satu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) yang dimaksud operasionalisasi variabel ialah:

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan".

Operasionalisasi variabel di penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data sekunder karena data diperoleh dari sumber kedua yaitu data berupa laporan keuangan tahunan, data-data yang telah diolah oleh perusahaan tersebut laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Menurut Irham Fahmi (2016:86), sumber data dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

> "Data primer yaitu data yang bersumber dari wawancara (interview), diskusi dengan pihak terkait. Bentuk mendapatkan data ini juga bisa dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Dan data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan (report) tertulis. Seperti laporan penjualan, laporan keuangan, kajian litelature, dan sejenisnya yang sifatnya laporan tersebut sudah dinyatakan layak untuk dipergunakan oleh pihak terkait."

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi sebanyak 90 laporan keuangan dari 18 perusahaan semasa 5 periode bermula tahun 2012–2016.

3.4.2 Penarikan Sampel

Penarikan sampel meggunakan *purposive sampling,* sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama berjangka 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 11 perusahaan, maka jumlah sampel 55 laporan keuangan tahunan yang memiliki kriteria yang di tentukan dalam penentuan sampel yang hendak diteliti.

3.5 Uji Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dilihat dari bunyi hipotesis statistic yaitu hipotesis nol (H_o) : β≠0. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

   H0:ß=0 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

H1:ß≠0 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H0:β=0 :Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

H2:ß≠0 :Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan $ttabel$ sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Menghitung nilai t_hitung. Dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t = \frac{r_p\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:194)

Keterangan :

t = t_hitung

r_p = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan dengan menerapkan data perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas, maka diperoleh nilai rata-rata pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mulai tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penaikan dan penurunan tiap tahunnya dapat di simpulkan tiap tahun mengalami fluktuasi dapat di liat pada gambar 4.1, 4.2, 4.3.

4.1.1 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0.924 yang mana hasil tercatat lebih besar dari 0,05 maka data bersifat normal.

1. Uji Multikolinieritas

Memiliki nilai tolerance (0,818) lebih dari 0,1 dan nilai vif (1,222) kurang dari 10 maka dalam model regresi tidak timbul masalah multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,976, Nilai ini berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.10 dapat di peroleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y (Profitabilitas) = 4,887+ ,454 X1 (Perputaran Modal Kerja) + 3,699 X2 (Ukuran Perusahaan)

Nilai yang tertera dalam persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

4,887 artinya : Jika variabel Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu Kontribusi Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan atau kedua variabel bebas maka besarnya Profitabilitas diramalkan bernilai 4,887

,454 artinya : Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan

Profitabilitas. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai positif, yang menunjukan hubungan yang searah antara Kontribusi Perputaran Modal Kerja (X) dengan Profitabilitas (Y). Koefisien regresi variabel X1 sebesar ,454 yang mengandung arti untuk setiap kenaikan atau pertambahan Kontribusi Perputaran Modal Kerja (X1) sebesar satu satuan akan menyebabkan bertambahnya/meningkatnya Profitabilitas (Y) .

3,699 artinya : Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Profitabilitas. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai positif, yang menunjukan hubungan yang searah antara Ukuran Perusahaan (X) dengan Profitabilitas (Y). Koefisien regresi X2 sebesar 0.026 yang mengandung arti untuk setiap kenaikan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar satu-satuan akan menyebabkan bertambahnya/meningkatnya Profitabilitas.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

A. Korelasi Antara Perputaran Modal Kerja Dengan Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.12 hasil *output* dari pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Kontribusi Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas sebesar 0,716 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.60 – 0.799 bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kontribusi Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas.

B. Korelasi Antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.13 hasil *output* dari pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar 0.416 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.40 – 0.599 bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas..

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Koefisien Determinasi, terlihat bahwa profitabilitas dipengaruhi perputaran modal kerja yaitu sebesar 51,26%, sedangkan profitabilitas dipengaruhi ukuran perusahaan yaitu sebesar 17,3%.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel Kontribusi Perputaran Modal Kerja sebesar 6,955 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. dengan $\alpha = 0.05$, df = n-k-1= 55-2-1, diperoleh nilai ttabel sebesar ±2,007. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X1 sebesar 6,955 < nilai ttabel 2,007, maka H0 ditolak artinya variabel Kontribusi Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pegujian hipotesis, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,103 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. dengan $\alpha = 0.05$, df = n-k-1= 55-2-1, diperoleh nilai ttabel sebesar ±2,007. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X2 sebesar 3,103 > nilai ttabel 2,007, maka H0 ditolak artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya Kontribusi Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel yang berarti rasio perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian

koefisien korelasi masuk dalam interval kuat antara Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas, hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Perputaran Modal Kerja berbanding searah dengan Profitabilitas. Dimana jika Perputaran Modal Kerja meningkat maka Profitabilitas akan meningkat.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2014:104), mengatakan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja menandakan semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupinya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika turnover penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (profit), dan begitupun sebaliknya.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kontribusi Perputaran Modal Kerja berpengaruh cukup besar terhadap Profitabilitas sebesar 51,26% dan sisanya 48,74% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti TATO(total aset turn over), DER (debt aset ratio), CR(current ratio), dan lain lain.

Hasil tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT Indofood CBP Sukses Makmur terjadi peningkatan perputaran modal kerja dari tahun 2013 sampai tahun 2014, namun, proftabilitas pada tahun yang sama mengalami penurunan namun wajar fenomena tersebut terjadi karena masih adanya pengaruh variabel lain seperti TATO(total aset turn over), DER (debt aset ratio), CR(current ratio), dan lain lain. terhadap profitabilitas .

Hasil Penelitian Ni Putu Putri Wirasari, dkk (2014) menyatakan bahwa perputaran Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas selanjutnya penelitian Marlina (2017) menyatakan bahwa perputaran Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan berbanding searah dengan Profitabilitas. Dimana jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Profitabilitas akan meningkat.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Aktifa P (2014:30) Harta adalah sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, yang kedepanya diharapkan dapat memberikan keuntungan lebih pada perusahaan. Sugiama (2013:17) Salah satu tujuan inti manajmen aset adalah agar mampu menghasilkan laba yang maksimum (Profit Maximum) A.Jaluddin (2015:190) Salah satu karakteristik ukuran perusahaan besar adalah kegagalan dalam usaha atau kontinuitas relatif rendah dan relatif terjamin.Buchari (2004:51) Salah satu faktor kontinuitas bisnis mampu memperoleh keuntungan yang layak tidak merugi.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh cukup besar terhadap Profitabilitas sebesar 17,3% dan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti TATO(total aset turn over), DER (debt aset ratio), CR(current ratio), dan lain lain.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang dikemukankan sebelumnya yaitu pada , PT Sekar Bumi ukuran perusahaan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan namun pada tahun yang sama profitabilitas mengalami penurunan,namun hal tersebut wajar terjadi karena besarnya pengaruh variabel lain terhadap profitabilitas lebih besar.

Hasil penelitian Moh. Rifai, dkk. (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian Winny Hosea,dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai profitabilitas yang di pengaruh perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan pada persuahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek periode 2012-2016 maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan Perputaran Modal Kerja maka akan menaikan jumlah Profitabilitas. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Perputaran Modal Kerja maka Profitabilitas yang dihasilkan akan semakin menurun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya perputran modal kerja diantaranya yaitu kas, piutang, persediaan,utang usaha dan penjualan.
2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Makana dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan menaikan jumlah Profitabilitas perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin menurun Ukuran Perusahaan maka Profitabilitas yang dihasilkan akan semakin menurunan, terdapat faktor yang mempengaruhi tingginya ukuran perusahaan diantaranya yaitu kas, piutang, persediaan dan aset tetap.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Profitabilitas yang dipengaruhi Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016:

1. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minumam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan Profitabilitas rendah yang disebabkan oleh menurunnya Perputaran Modal Kerja,sebaiknya perusahaan harus mampu memutar modal kerja untuk menghasilkan penjualan agar menghasilkan profitabilitas dengan catatan perusahaan mampu menekan biaya yang digunakan agar menghasilkan profitabilitas yang maksimal.
2. Investor dapat menggunakan Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas seperti TATO(total aset turn over), DER (debt aset ratio), CR(current ratio), dan lain lain, walaupun dalam penelitian ini Perputaran Modal Kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Perputaran Modal Kerja dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
4. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

A.Jaluddin Sayuti. 2015. Pengantar Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Aktifa P. Nayla. 2014. Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba. Jogjakarta.Cetakan pertama.

Hery. 2016, Analisis laporan keuangan.PT. Jakarta : Grasindo

Irham Fahmi.2014.Manajemen keuangan dan pasar modal. Edisi pertama. Jakarta: Mitra wacana media.

Irham Fahmi. 2016. Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan. Jakarta : Raja Grafindo Persada

James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto Hartono, 2013. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE. Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Rosyadah, dkk. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Sariyana, Bagus Mangdahita, dkk. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages).E- Journal Bisma Uversitas Pendidikan Ganesha. Vol 4.

Sugiama, A Gima. 2013. Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas dan Loyal. Guardaya Intimarta. Bandung.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.: Alfabeta.

Syaiful Arif, dkk. 2015. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Vol. 27 No. 1

Marilina Widiyanti. 2014. Analisis Efisiensi Manajmen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt.Pusri Palembang Sebelum Dan Setelah Spin-Off. Volume 12 no 4

Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty

Moh. Rifai, dkk . 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012

Ni Putu Putri Wirasari, Maria M. Ratna Sari. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas 2ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016): 885-912 885

V. Wiratna Sujarweni. 2017, Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Pustaka baru pers.

Winny Hosea, dkk. 2017. Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perhotelan Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening vol 6 No 1.